

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Memasuki era baru penerapan perdagangan bebas kawasan Asia Tenggara, *Asean Free Trade Area* (AFTA) pada tahun 2015 menuntut perusahaan untuk mengembangkan usahanya agar dapat meningkatkan daya saing dan dapat berkompetisi dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Mengembangkan dan memajukan sebuah perusahaan dibutuhkan adanya modal yang dapat diperoleh dengan salah satu cara yaitu menerbitkan saham, yang artinya sebuah perusahaan harus menarik investor untuk menyertakan modalnya dalam perusahaan tersebut.

Salah satu cara untuk menarik investor adalah dengan memberikan keuntungan kepada investor. Kouki dan Guizani (2009) menyatakan bahwa, dividen diberikan kepada para pemegang saham sebagai penghargaan untuk investasi dan penanggung risiko dari bermacam-macam faktor.

Banyak tantangan yang akan dialami dalam pengambilan keputusan sebelum pembagian dividen direalisasikan. Dewan komisaris dan direksi akan menghadapi berbagai tantangan, seperti tekanan dari pemegang saham maupun investor, kreditur, dan kebutuhan finansial perusahaan. Gill dan Obradovich (2012) mengatakan bahwa dewan komisaris dan direksi mempunyai pilihan untuk menginvestasikan labanya untuk aset, membeli sekuritas, membayar hutang, maupun membagikannya kepada pemegang saham dalam bentuk dividen kas.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pembagian dividen adalah tata kelola perusahaan, tipe audit, dan kinerja perusahaan. Tata kelola perusahaan merupakan prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar mencapai

keseimbangan antara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawaban kepada para pemegang saham khususnya, dan pemangku kepentingan pada umumnya (Daniri, 2005). Tata kelola perusahaan sendiri merupakan tata kelola perusahaan yang melibatkan berbagai pihak, misalnya pemegang saham dan para dewan, seperti komisaris dan direksi.

Kinerja perusahaan merupakan salah satu faktor penting yang dinilai oleh publik. Kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan, sehingga kepercayaan investor untuk menginvestasikan sahamnya di perusahaan tersebut juga akan meningkat.

Melihat pentingnya pengaruh dividen dalam perkembangan perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pembagian dividen yang berjudul **“Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pembagian Dividen”**.

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

Beberapa permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran dewan berpengaruh signifikan terhadap pembagian dividen?
2. Apakah independensi dewan berpengaruh signifikan terhadap pembagian dividen?
3. Apakah kepemilikan individual berpengaruh signifikan terhadap pembagian dividen?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap pembagian dividen?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara ukuran dewan terhadap pembagian dividen.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara independensi dewan terhadap pembagian dividen.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kepemilikan individual terhadap pembagian dividen.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap pembagian dividen.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Perusahaan**

Memberikan informasi kepada perusahaan mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan pembagian dividen, sehingga pihak intern perusahaan dapat menerapkan tata kelola perusahaan yang lebih baik, serta meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat memaksimalkan pembagian dividen.

#### **2. Bagi Investor**

Investor dapat menentukan perusahaan seperti apa yang layak untuk dijadikan investasi. Investor juga dapat lebih memperhatikan tata kelola perusahaan sebuah perusahaan dan kinerja perusahaan sebelum berinvestasi.

#### **3. Bagi Akademisi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta sistematika pembahasan dari penyusunan skripsi ini.

#### **BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Bab ini memberikan uraian secara sistematis mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi ini, model penelitian yang dikembangkan dan perumusan hipotesis.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang rancangan dan objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

#### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menunjukkan hasil pengujian data dan penjelasan mengenai hasil dari hipotesis yang telah diuji.

#### **BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI**

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dan keterbatasan penelitian ini serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.